

## **PENINGKATAN HASIL BELAJAR PENDIDIKAN AGAMA ISLAM MELALUI PENGGUNAAN MEDIA PEMBELAJARAN PADA PESERTA DIDIK KELAS VIII-5 DI SMPN 6 BALIKPAPAN**

**Achmad Noor Hardiansyah**

Guru PAI SMP Negeri 6 Balikpapan, Kalimantan Timur  
aanboyz125@gmail.com

### **ABSTRAK**

Media pembelajaran merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi ketercapaian hasil belajar peserta didik. Salah satu media pembelajaran yang dapat digunakan pada pembelajaran Pendidikan Agama Islam adalah media pembelajaran audio visual. Rumusan masalah penelitian ini adalah : "Apakah penggunaan media belajar dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik kelas VIII-5 di SMP Negeri 6 Balikpapan?" Tujuan dari penelitian ini adalah meningkatkan hasil belajar peserta didik kelas VIII di SMP Negeri 6 Balikpapan tahun pelajaran 2018-2019 pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam melalui penggunaan media pembelajaran.

Penelitian dilaksanakan menggunakan desain penelitian tindakan kelas yang dilaksanakan dalam 2 siklus. Prosedur penelitian setiap siklus terdiri atas empat tahapan yaitu perencanaan, pelaksanaan, observasi dan refleksi. Subjek penelitian ini adalah semua siswa kelas VIII-5 SMP Negeri 6 Balikpapan yang berjumlah 38 orang. Teknik pengumpulan data menggunakan observasi dan tes, sedangkan metode yang digunakan untuk menganalisis data hasil penelitian ini adalah metode deskriptif. Untuk data kuantitatif dianalisis dengan membuat interval kelas dan melakukan penyajian dalam bentuk tabel dan grafik.

Melalui penggunaan media siswa dapat mengoptimalkan kemampuan mentalnya untuk belajar dalam suasana yang menyentuh qalbu serta penuh kebersamaan . Selain itu pembelajaran pun menjadi lebih menarik dan bermakna.

**Kata Kunci :** Hasil Belajar, Pendidikan Agama Islam, Media Pembelajaran

### **ABSTRACT**

*Learning media is one of the factors that affect the achievement of student learning outcomes. One of the learning media that can be used in learning Islamic Religious Education is audio-visual learning media. The formulation of this research problem is: "Can the use of learning media in learning Islamic Religious Education improve the learning outcomes of students in grades VIII-5 at SMP Negeri 6 Balikpapan?" The purpose of this study is to improve the learning outcomes of class VIII students at SMP Negeri 6 Balikpapan for the 2018-2019 academic year in the subject of Islamic Religious Education through the use of learning media.*

*The research was carried out using a class action research design which was carried out in 2 cycles. The research procedure of each cycle consists of four stages,*

*namely planning, implementation, observation and reflection. The subjects of this study were all students of class VIII-5 of SMP Negeri 6 Balikpapan, totaling 38 people. The data collection technique uses observation and tests, while the method used to analyze the data from this study is a descriptive method. For quantitative data is analyzed by creating class intervals and performing presentation in the form of tables and graphs.*

*Through the use of media the student can optimize his mental ability to learn in an atmosphere that touches qalbu as well as full of togetherness . In addition, learning also becomes more interesting and meaningful.*

**Keywords :** *Learning Outcomes, Islamic Religious Education, Learning Media*

## **PENDAHULUAN**

Pendidikan merupakan tanggung jawab bersama antar keluarga, sekolah, dan masyarakat, bahkan menjadi tanggung jawab seluruh bangsa Indonesia. Karena dengan adanya pendidikan maka seseorang itu akan mempunyai pengetahuan tentang suatu wawasan pendidikan.

Pendidikan agama sangatlah penting bagi kehidupan masa kini, karena pada hakikatnya pendidikan agama adalah suatu pendorong utama, untuk terbentuknya moral generasi yang berakhlak baik.

Namun kurangnya minat belajar peserta didik untuk menguasai materi Pendidikan Agama Islam menjadi tantangan bagi guru untuk mentransfer pengetahuan pada mata pelajaran tersebut. Peserta didik tidak termotivasi, serta merasa bosan dalam belajar Pendidikan Agama Islam mungkin terjadi karena guru menyampaikan materi pembelajaran dengan cara yang membosankan, tidak mengasikkan, tidak akomodatif, tidak komunikatif, tidak interaktif dan lain sebagainya.

Minat yang kurang ditambah cara mengajar yang membosankan dalam mata pelajaran Pendidikan Agama Islam. Menyebabkan perhatian peserta didik saat belajar di kelas menjadi berkurang. Sehingga hasil belajar peserta didik dalam mata pelajaran Pendidikan Agama Islam menjadi buruk.

Dalam proses belajar mengajar kehadiran media mempunyai arti penting. Karena dalam kegiatan belajar mengajar, media dapat menjadi sarana pendukung yang membuat suasana pembelajaran semakin menyenangkan. Kerumitan bahan yang disampaikan dapat disederhanakan dengan bantuan media. Keabstrakkan bahan dapat dikongkretkan dengan kehadiran media. Sehingga peserta didik lebih mudah mencerna materi dengan bantuan media.

Media yang digunakan dalam penelitian ini adalah seperangkat teknologi berupa Laptop, LCD proyektor, speaker aktif dan layar proyeksi. Dengan menggunakan aplikasi powerpoint dan pemutar video, penulis membuat media yang menarik sesuai dengan materi ajar. Dengan media pembelajaran yang menarik diharapkan dapat menumbuhkan minat peserta didik sehingga hasil belajar peserta didik dalam mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dapat meningkat.

Dalam proses pembelajaran Pendidikan Agama Islam khususnya di SMP Negeri 6 Balikpapan guru mengalami kendala dalam menyampaikan materi atau bahan ajar ini karena ; (1) Terbatasnya media pembelajaran yang diperlukan, (2)

Materi pelajaran Pendidikan Agama Islam yang sangat luas meliputi seluruh aspek kehidupan, (3) Adanya materi yang belum tuntas dipahami peserta didik saat di Sekolah Dasar, (4) kurangnya minat peserta didik dalam membaca, (5) Metode pembelajaran Pendidikan Agama Islam yang didominasi dengan ceramah, (6) Nilai hasil belajar peserta didik rendah dalam mata pelajaran Pendidikan Agama Islam.

Selama ini ada kesan bahwa peserta didik kurang antusias dalam mengikuti pembelajaran Pendidikan Agama Islam. Model-model pembelajaran dan metode belajar tidak digunakan secara mandiri. Model ceramah yang sudah divariasi dengan tanya jawab dan pemberian tugas sudah tergabung menjadi satu, namun model ceramah masih dominan dibanding dengan model lainnya. Komunikasi yang terjadi hanya satu arah dari guru kepada peserta didik, interaksi antar sesama peserta didik hampir tidak ada. Guru menjadi pusat perhatian peserta didik dan seolah-olah menjadi sumber informasi tunggal. Kenyataan ini bertambah parah bila buku referensi yang tersedia tidak sebanding dengan jumlah peserta didik. Sehingga proses pembelajaran didominasi dengan kegiatan mencatat. Pada akhirnya gagal menciptakan suasana dialogis dalam pembelajaran di kelas.

Dalam proses pembelajaran semacam ini peserta didik tidak dapat berperan aktif dalam pembelajaran. Informasi materi pelajaran yang diperoleh dari guru lebih banyak mengandalkan indera pendengaran. Dalam situasi ini indera lain yang dimiliki oleh peserta didik tidak dapat difungsikan dengan optimal. Peserta didik akan memahami pelajaran hanya sebagai materi hafalan, peserta didik akan merasakan materi pelajaran khususnya Pendidikan Agama Islam sebagai beban belajar yang menjenuhkan bukan sebagai tantangan. Kejenuhan peserta didik terhadap suatu mata pelajaran akan diikuti dengan turunnya prestasi belajar yang pada akhirnya dapat diketahui dari hasil ulangan harian atau hasil belajar peserta didik.

Sebagai dampaknya, nilai yang diperoleh peserta didik kelas VIII SMP Negeri 6 Balikpapan pada akhir pembelajaran Pendidikan Agama Islam tidak sesuai dengan yang diharapkan, sehingga banyak peserta didik yang perlu diremedial. Untuk meningkatkan hasil pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan sekaligus mengurangi rasa jenuh peserta didik saat melakukan pembelajaran Pendidikan Agama Islam, penulis mencoba menggunakan media belajar. Alasan digunakannya media belajar untuk meningkatkan pemahaman dan sikap positif peserta didik ini adalah: selama ini ada kecenderungan peserta didik mengalami kesulitan untuk memahami materi Pendidikan Agama Islam, karena disebabkan adanya beberapa istilah asing dan tulisan-tulisan yang sulit untuk dimengerti; dan gambar yang terdapat pada buku teks pelajaran kurang jelas.

Berdasarkan masalah pada pembelajaran Pendidikan Agama Islam di kelas VIII - 5 SMP Negeri 6 Balikpapan sebagaimana tersebut, maka pada penelitian ini ditawarkan penggunaan media pembelajaran yang lebih komunikatif yaitu berupa seperangkat laptop, LCD proyektor, Sound system, dan layar proyeksi. Diharapkan hal ini dapat meningkatkan pemahaman siswa, sekaligus meningkatkan hasil belajar siswa dan membuat siswa tertarik untuk belajar Pendidikan Agama Islam.

Adapun manfaat penggunaan media pembelajaran dalam penelitian ini adalah mampu meningkatkan motivasi belajar pada mata pelajaran Pendidikan Agama

Islam, sehingga peserta didik dapat meningkatkan hasil belajarnya pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam.

Selanjutnya penggunaan media pembelajaran dalam proses belajar mengajar akan dapat mengembangkan kreativitas guru dalam memanfaatkan media pembelajaran sebagai sarana penyampaian materi ajar. Sehingga kegiatan belajar mengajar menjadi lebih menarik.

### **METODE PENELITIAN**

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan penelitian tindakan kelas atau *classroom action research* yakni melalui empat langkah utama yang saling berkaitan dalam pelaksanaan penelitian tindakan kelas yang disebut dengan istilah siklus yaitu : perencanaan (*planning*), tindakan (*acting*), pengamatan (*observing*), dan refleksi (*reflecting*). Perencanaan mencakup : identifikasi masalah, analisa penyebab adanya masalah, pengembangan bentuk tindakan sebagai pemecahan masalah. Tindakan adalah menentukan tindakan yang akan diambil. Pengamatan dilakukan untuk mengetahui dan memperoleh gambaran lengkap secara objektif tentang perkembangan proses pembelajaran. Refleksi adalah upaya perbaikan dan evaluasi.

Penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas yang bukan hanya bertujuan mengungkapkan penyebab berbagai permasalahan pembelajaran seperti kesulitan siswa mempelajari pokok-pokok bahasan tertentu, namun lebih penting lagi adalah memberikan pemecahan masalah berupa tindakan tertentu untuk meningkatkan kualitas proses serta hasil belajar.

Penelitian ini dilaksanakan dari bulan Agustus sampai dengan September 2018. Alokasi waktu penelitian diuraikan dalam beberapa kegiatan, antara lain: menyusun proposal PTK, menyusun instrumen penelitian, pengumpulan data dengan melakukan tindakan siklus I dan siklus II, analisis data, pembahasan/diskusi dan menyusun laporan hasil penelitian.

Penelitian ini dilaksanakan di SMP Negeri 6 Balikpapan yang beralamat di Jalan 1 Kelurahan Gunung Samarinda Kec. Balikpapan Utara. Pengambilan data berupa hasil belajar berlangsung pagi hari yang melibatkan seluruh siswa di kelas VIII-5 yang berjumlah 38 orang yang terdiri dari 16 orang putri dan 22 orang siswa putra.

Teknik pengumpulan data pada penelitian ini adalah observasi dan tes. Data yang dipergunakan dalam penelitian ini adalah data yang benar dan valid terjadi dalam proses belajar mengajar di kelas. Data tersebut diperoleh dari tes hasil belajar. Metode yang digunakan untuk menganalisis data hasil penelitian ini adalah metode deskriptif. Untuk data kuantitatif dianalisis dengan membuat interval kelas dan melakukan penyajian dalam bentuk tabel dan grafik.

### **HASIL PENELITIAN**

Penelitian ini dilaksanakan di SMP Negeri 6 Balikpapan. SMP Negeri 6 Balikpapan berdiri sejak Agustus tahun pelajaran 1979/1980, terletak di Jalan Satu

Km. 0,5 Gn. Samarinda Balikpapan Utara. Peserta didik di SMPN 6 Balikpapan kurang berminat untuk mengikuti materi Pendidikan Agama Islam.

Dalam proses belajar mengajar kehadiran media mempunyai arti penting. Karena dalam kegiatan belajar mengajar, media dapat menjadi sarana pendukung yang membuat suasana pembelajaran semakin menyenangkan. Kerumitan bahan yang disampaikan dapat disederhanakan dengan bantuan media. Keabstrakan bahan dapat dikongkretkan dengan kehadiran media. Sehingga peserta didik lebih mudah mencerna materi dengan bantuan media.

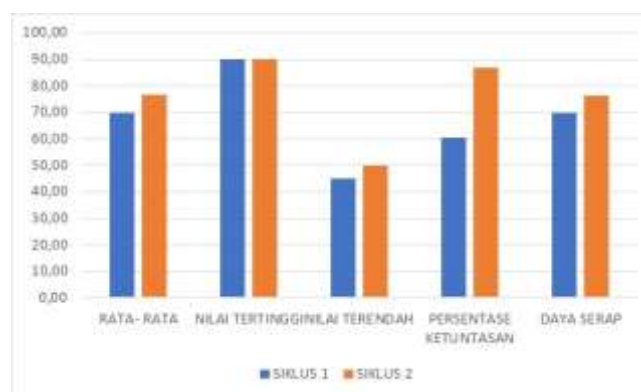
Media yang digunakan dalam penelitian ini adalah seperangkat teknologi berupa Laptop, LCD proyektor, speaker aktif dan layar proyeksi. Dengan menggunakan aplikasi powerpoint dan pemutar video, penulis membuat media yang menarik sesuai dengan materi ajar. Penggunaan media pembelajaran terbukti dapat menumbuhkan minat peserta didik sehingga meningkatkan hasil belajar peserta didik di SMPN 6 Balikpapan kelas VIII- 5 dalam mata pelajaran Pendidikan Agama Islam. Peningkatan hasil belajar tersebut dapat dilihat pada table berikut ini:

**Tabel1.** Daftar Nilai Siklus I dan II

NO	NAMA	L/P	SIKLUS 1	SIKLUS 2	KET
1	ACHMAD BAYHAQI NURRAHMAN	L	75	75	
2	AGI RACHIM	L	75	80	
3	ALEGRA OKTAV PUTRI RAMADHANI	P	60	75	
4	ALYA AMANDA	P	50	75	
5	ANDI BERLIAN PINK BUNGAWALI	P	45	75	
6	ARIEF SETYO NUGROHO	L	75	75	
7	AUFA SYIFA NAMY	L	75	75	
8	AYU WANDIRA	P	80	80	
9	CESY TUDANG	P	-	-	KRISTEN
10	DENDDY NUR RA'UUF SETIAWAN	L	65	75	
11	DEVI AMELIA	P	80	80	
12	EDHEL DORA FAGITHA	P	75	80	
13	EGAN GAVINATA	L	80	85	
14	FIRMANSYAH	L	80	80	
15	HAFIDZ ZULFI	L	85	85	
16	IBNOE SUBHAN KHARIM	L	90	90	
17	INDRI FEBRIYANTI	P	85	90	
18	KURNIA SALMA PADMASARI	P	-	-	KRISTEN
19	M IVAN CHOIRUL FATAH	L	75	75	
20	MAYA PURNAMA	P	75	80	
21	MUHAMMAD ADRIAN PRATAMA	L	75	80	
22	MUHAMMAD AZIS MAHENDRA	L	85	90	
23	MUHAMMAD FAT'HUL RACHMAN	L	75	75	

24	MUHAMMAD ISRONI	L	80	90	
25	MUHAMMAD REVAL RADITHYA	L	80	85	
26	MUHAMMAD RIZKY SAPUTRA	L	50	50	
27	NADIAH NAURAH WIBOWO	P	65	60	
28	NASYWA RAYHANA	P	80	80	
29	PUTRA BRILLIAN YUDISTIRA	L	80	80	
30	RAHMADANIA	P	60	60	
31	RIAS PAMBUDI	L	60	75	
32	RISKA FERLINDA	P	50	60	
33	RIZKI ACHYA MAULANA	L	55	60	
34	SELVIA ADITYA	P	50	75	
35	SHOHIB MAULANA IBROHIM	L	60	75	
36	TARISA AZZAHRA PUTRI	P	60	75	
37	TAUFIK NUR HIDAYAT	L	75	75	
38	WIDYANTI FITRI SALAMAH	P	55	75	
39	YULI DWI KURNIAWAN	L	80	80	
40	ZAKIA SYAWALIAH	P	55	75	
TOTAL NILAI			2655	2905	
RATA- RATA			69,87	76,45	
NILAI TERTINGGI			90	90	
NILAI TERENDAH			45	50	
PERSENTASE KETUNTASAN			60,50%	86,80%	
DAYA SERAP			69,90%	76,40%	

Tabel di atas menunjukkan bahwa terjadi peningkatan hasil belajar mata pelajaran Pendidikan Agama Islam siswa kelas VIII-5 SMPN 6 Balikpapan setiap siklusnya. Peningkatan hasil belajar siswa setiap siklusnya disajikan pada gambar diagram berikut:



**Gambar 1.** Grafik siklus 1 dan siklus 2

Peningkatan hasil belajar siswa untuk menguasai kompetensi perilaku jujur dan adil nampak setelah membandingkan hasil penelitian yang dicapai pada siklus I dan II, baik dari segi aktivitas siswa maupun aktivitas guru selama pelaksanaan

pembelajaran, evaluasi hasil belajar siswa melalui tes tertulis pada akhir pelajaran serta respon siswa tentang proses pembelajaran itu sendiri.

Peningkatan hasil belajar siswa ini berkaitan erat dengan modifikasi langkah-langkah pembelajaran yang dilaksanakan oleh siswa. Dalam hal ini siswa termotivasi untuk mengerahkan seluruh aktivitas mentalnya, memusatkan perhatiannya (konsentrasi), agar dapat menemukan dan mengidentifikasi hal-hal pokok / penting dari materi atau bahan ajar. Untuk selanjutnya siswa lebih mempermantap pemahamannya tentang materi dengan mengajarkan atau saling membagi antar satu dengan yang lain.

Pemahaman materi lebih ditingkatkan lagi melalui penggunaan media audio visual dalam bentuk Film yang ditayangkan melalui LCD Proyektor. Sehingga siswa bukan hanya sekedar menguasai secara kognitif materi perilaku jujur dan adil, akan tetapi memberi kesan yang lebih mendalam bagi pembentukan sikap dan perilaku hidupnya sehari-hari.

## **PEMBAHASAN**

Media Pembelajaran dikenal sebagai alat bantu dalam kegiatan belajar mengajar yakni yang memberikan pengalaman visual pada anak dalam rangka mendorong motivasi belajar, memperjelas, dan mempermudah konsep yang kompleks dan abstrak menjadi lebih sederhana, kongkret, mudah dipahami.

Selain itu media pembelajaran juga membantu memudahkan belajar bagi peserta didik dan juga memudahkan pengajaran bagi guru, memberikan pengalaman lebih nyata (abstrak menjadi kongkret), menarik perhatian peserta didik lebih besar (jalannya tidak membosankan), Semua indera peserta didik dapat diaktifkan, lebih menarik perhatian dan minat peserta didik dalam belajar, serta dapat membangkitkan dunia teori dengan realitanya. Media diharapkan meningkatkan hasil belajar yang hendak dicapai.

Dengan penggunaan media pembelajaran, pengajaran akan lebih menarik perhatian peserta didik sehingga dapat menumbuhkan motivasi belajar. Bahan pengajaran akan lebih jelas maknanya sehingga dapat dipahami dan dikuasai peserta didik. Metode pengajaran akan lebih variasi, tidak semata-mata komunikasi verbal.

Kegiatan pembelajaran dengan penggunaan media sangat membutuhkan keahlian dan kepiawaian guru, baik dalam hal pengaturan efisisensi waktu, pengelolaan kelas, maupun dalam penggunaan perangkat pendukung.

Hasil belajar sebagai objek penilaian memiliki empat unsur utama proses belajar-mengajar, yakni tujuan-bahan-metode dan alat serta penilaian. Tujuan sebagai arah dari proses belajar-mengajar pada hakikatnya adalah rumusan tingkah laku yang diharapkan dapat dikuasai peserta didik oleh peserta didik setelah menerima atau menempuh pengalaman belajarnya.

Puncak proses belajar akan tampak pada hasil belajar peserta didik, dan guru menjadi penentu keberhasilan belajar. Suatu proses belajar dikatakan berhasil apabila tujuan pembelajaran dapat tercapai. Pelaku aktif belajar adalah peserta didik sedangkan guru sebagai pelaku aktif pembelajaran.

Hasil belajar Pendidikan Agama Islam dikatakan meningkat jika ditandai dengan adanya perubahan tingkah laku pada diri peserta didik ke arah yang lebih baik dari sebelumnya setelah mengalami proses pembelajaran Pendidikan Agama Islam baik dari segi pengetahuan, sikap maupun keterampilan yang dapat dilihat dengan pemberian tes hasil belajar.

Hasil belajar siswa melalui model belajar sharing yang dikolaborasikan dengan penggunaan media audio visual masih perlu pengembangan lebih lanjut. Hal ini berdasarkan hasil pengamatan pada kegiatan belajar mengajar yang menunjukkan ada beberapa siswa yang hanya memperhatikan tayangan gambar tapi kurang memperhatikan narasi lisan maupun yang tertulis. Hal ini diantisipasi oleh guru dengan cara memperbesar volume suara pada speaker.

Berdasarkan pengamatan hasil belajar siswa yang diperoleh dari hasil tes tertulis 60,5% yang tuntas. Sedangkan daya serap siswa adalah 69,9 %. Di samping itu masih terdapat 15 orang siswa 39,5 % yang belum tuntas Sehingga dengan melihat kenyataan ini diperlukan tindakan lebih lanjut karena belum mencapai kriteria keberhasilan siswa dalam belajar.

Pada siklus I terdapat beberapa kelemahan dalam proses pembelajaran. Hal ini tampak dalam hal-hal seperti siswa belum termotivasi untuk segera menyelesaikan tugas pada lembar kerja berpasangan. Ada siswa yang enggan untuk mengerjakan tugas bersama pasangannya, sehingga estimasi waktu yang telah ditetapkan oleh guru tersita untuk mengarahkan dan membimbing siswa supaya dapat bekerja bersama pasangannya.

Berdasarkan kelemahan-kelemahan pada uraian di atas dilaksanakan langkah-langkah perbaikan pada siklus II yaitu :

1. Guru memberikan motivasi kepada seluruh siswa tentang tujuan pokok mempelajari materi iman kepada hari akhir semata-mata demi keselamatan hidup dunia dan akhirat, menjelaskan langkah-langkah kegiatan yang akan dilakukan, memberi kesempatan untuk mempelajari dan memahami materi melalui kerja berpasangan, serta melakukan kompetisi antar pasangan dalam hal menyelesaikan tugas pada lembar kerja
2. Alokasi waktu untuk menyelesaikan setiap tahapan kegiatan disampaikan kepada siswa sehingga siswa memiliki target waktu untuk menyelesaikan tugas
3. Tampilan pesan disajikan pada awal dan akhir pembelajaran melalui media audio visual, serta kegiatan pembelajaran dilakukan di ruang laboratorium komputer.
4. Dengan pengaturan waktu yang tepat, guru memiliki waktu yang cukup untuk memberikan penekanan khusus pada siswa untuk memberikan penekanan khusus pada materi inti yaitu dengan cara menugaskan siswa untuk membaca sambil meresapi makna dalil naqli yang berkaitan dengan hari akhir yang terdapat pada Al-Qur'an maupun hadis.



---

## **SIMPULAN DAN SARAN**

### **Simpulan**

Hasil belajar siswa yang tercapai dan diperoleh siswa dari evaluasi tes tertulis pada akhir pembelajaran mengalami peningkatan, untuk siklus I terdapat 23 siswa (60,5 %) yang telah mencapai ketuntasan belajar dan masih terdapat 15 siswa (39,5 %) yang belum mencapai ketuntasan belajar dengan daya serap siswa mencapai 69,9 %. Pada siklus II terjadi peningkatan menjadi 33 orang (86,8 %) yang mencapai ketuntasan dalam belajar dengan daya serap siswa mencapai 76,4 %.

Pengamatan tentang aktivitas siswa dalam pelaksanaan pembelajaran pada siklus I terdapat 23 siswa (60,5%) yang aktif dan 6 siswa (15,8 %) yang cukup aktif. Pada siklus kedua siswa yang aktif meningkat menjadi 28 orang (73,6%).

Melalui penggunaan media siswa dapat mengoptimalkan kemampuan mentalnya untuk beraktivitas, belajar dalam suasana yang menyentuh qalbu serta penuh kebersamaan yang pada gilirannya membantu siswa mencapai ketuntasan belajar pada materi perilaku jujur dan adil. Selain itu pembelajaranpun menjadi lebih menarik dan bermakna

### **Saran**

Untuk mengoptimalkan pencapaian hasil pembelajaran pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam guru hendaknya mempertimbangkan kebermaknaan dari proses belajar itu sendiri. Pembelajaran lebih bermakna apa bila siswa termotivasi terlibat secara aktif, mandiri, dan dapat membina kebersamaan dalam rangka menerapkan pengetahuan yang dimiliki dalam konteks kehidupan sehari-hari.

Penggunaan media yang tepat dan menarik, pengalokasian waktu dan pengorganisasian siswa perlu diperhatikan dalam rangka efisiensi dan efektifitas pencapaian hasil belajar siswa.

Penelitian Tindakan Kelas ini diharapkan dapat menjadi bahan informasi bagi guru khususnya guru Pendidikan Agama Islam agar dapat melakukan inovasi dalam pembelajaran, baik dalam bentuk strategi belajar maupun penciptaan media pembelajaran yang menunjang proses belajar mengajar.

## **DAFTAR PUSTAKA**

- Agus Mulyadi, dkk, Bunga Rampai Keberhasilan Guru Dalam Pembelajaran Tahun 2004, Departemen Pendidikan Nasional, Dirjen PMPTK Direktorat Tenaga Kependidikan, Jakarta 2005
- Conny Semiawan, dkk, Pendekatan Keterampilan Proses, Bagaimana mengaktifkan siswa dalam belajar, Gramedia, Jakarta 1985
- Hanafi, M. Pengembangan kurikulum perguruan tinggi agama islam. 2014
- Nana Sudjana, Dasar-dasar Proses Belajar Mengajar, Sinar Baru, Bandung, Cet II 1991
- Rahardjo, M. D. Islam dan transformasi budaya, PT. Dana Bhakti Prima Yasa bekerjasama dengan the International Institute of Islamic Thought Indonesia (IIIT) dan Lembaga Studi Agama & Filsafat. 2002
- Saepullah, A. R. Makalah\_Implementasi\_Kurikulum\_PAI. 2012

Soedijarto. Landasan dan arah pendidikan nasional kita. 2008

Syaiful Bahri Djamarah Drs, dkk, Strategi Belajar Mengajar, Penerbit Rineka Cipta  
2006

Slamet, Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya. Bina Aksara Aksara,  
Jakarta Cet 1, 1988

Trianto, M.Pd, Model-model Pembelajaran Inovatif berorientasi Konstruktivistik,  
Pretasi Pustaka 2007